



Program Penyuluhan, Pemeriksaan Kesehatan, Pengobatan Di Desa Cihaurkuning, Kolaborasi PKM Farmasi Uniga dan Laznas Bakrie Amanah

Setiadi Ihsan, Nur Lana Ikmila, Riska Prasetiawati, Yuniar Sri Setianingrum, Selpa, Siva Hamdani, Nadia Dewi Zafirah, Novriyanti Lubis*

setiadi@uniga.ac.id, 24041120092@fmipa.uniga.ac.id, riska@uniga.ac.id,
24041120108@fmipa.uniga.ac.id, 24041120102@fmipa.uniga.ac.id,
siva@uniga.ac.id, zafirahnadiadewi812@gmail.com, novriyantilubis@uniga.ac.id

Prodi Farmasi, FMIPA, Universitas Garut, Jalan Prof. Aam Hamdani No. 42B, Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat, 44151, Indonesia

***Corresponding author:** Novriyanti Lubis (novriyantilubis@uniga.ac.id)

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 24 Maret 2025

Disetujui: 19 April 2025

Kata Kunci: Asam urat, Cihaurkuning, kolesterol, dan penyuluhan kesehatan.

ABSTRAK

Perhatian khusus terhadap kesehatan sangat penting dilakukan untuk menunjang masyarakat yang sehat dan sejahtera. Telah dilakukan program pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kolaborasi antara Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN), Tim FMIPA-Farmasi, Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Bakrie amanah dan pemerintah desa Cihaurkuning. Kegiatan PKM terdiri dari pemeriksaan kesehatan dan pengobatan yang dilakukan oleh tim medis dari puskesmas yang dibantu oleh mahasiswa KKN dimana data yang didapat umumnya warga memiliki riwayat kesehatan penyakit kolesterol dan asam urat. Penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh tim dosen Farmasi, diikuti oleh 114 warga, kegiatan yang dilakukan menggunakan prinsip belajar disertai dengan pemberian brosur dan sesi diskusi tujuan akhirnya masyarakat mendapatkan perubahan pengetahuan dan kemauan untuk mencapai kondisi hidup dan kesehatan yang diinginkan. Hasil *post test* menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan warga sebesar 8,19% di bidang kesehatan khususnya mengenali gejala penyakit tersebut.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: March 24, 2025

Accepted: April 19, 2025

Keywords: Cholesterol, Cihaurkuning, gout, and health education.

ABSTRACT

Special attention to health is very important to support a healthy and prosperous society. A community service program has been carried out which is a collaboration between KKN Team, the FMIPA-Pharmacy Team, the Bakrie Amanah National Zakat Institution (LAZNAS) and the Cihaurkuning village government. PKM activities consist of

health checks and treatment carried out by a medical team from the health center assisted by KKN students where the data obtained generally residents have a history of cholesterol and gout. Health counseling carried out by the Pharmacy lecturer team, was attended by 114 residents, the activities carried out using the principle of learning accompanied by the provision of brochures and discussion sessions, the ultimate goal of the community is to gain changes in knowledge and willingness to achieve the desired living and health conditions. The results of the post-test showed an increase in residents' knowledge by 8.19% in the field of health, especially recognizing the symptoms of the disease.

1. PENDAHULUAN

Penyakit-penyakit seperti hipertensi, kolesterol dan asam urat dapat dikategorikan sebagai penyakit tidak menular (Kemenkes.RI, 2016), hanya saja jika tidak mendapat perhatian khusus maka akan membahayakan kesehatan. Penderita kolesterol di Indonesia terbilang cukup tinggi, sekitar 28% dan fakta lainnya penyakit kolesterol telah membuat 7,9% orang di dunia meninggal (Kemenkes RI, 2022). Menurut badan pusat statistik provinsi Jawa Barat, indeks kesehatan kabupaten Garut pada tahun 2020-2022 berada pada posisi 79,09, 79,37 dan 79,77 (BPS, 2022). Indeks Kesehatan merupakan istilah dari nilai tingkatan sebagai variabel yang digunakan untuk menganalisis atau mengukur suatu status kesehatan atau perubahan pembangunan kesehatan secara langsung maupun tidak langsung (BPK RI, 2014). Berdasarkan nilai tersebut indeks kesehatan di Kabupaten Garut termasuk dalam kategori yang cukup baik.

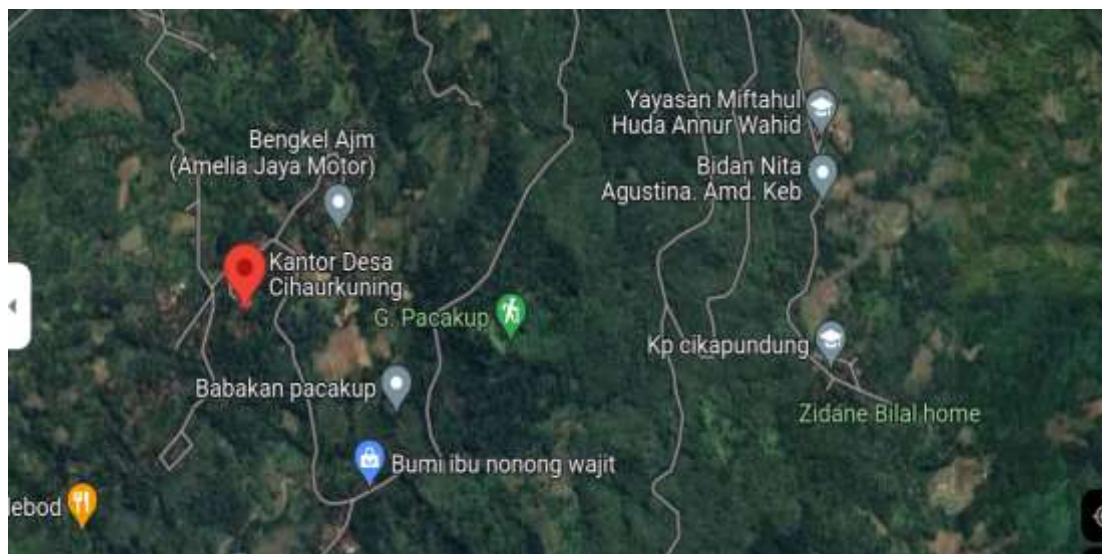
Desa Cihaurkuning merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Cisompet Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh tim KKN, rata-rata mata pencaharian masyarakat di Desa tersebut dikategorikan berdasarkan usia. Usia sekitar 50 tahun ke atas bekerja di sektor pertanian dan usia sekitar 19 tahun ke atas bekerja dengan merantau di Kota sebagai kuli bangunan. Jalan menuju desa Cihaurkuning tidak bisa dilewati oleh bus. Data Penduduk Desa Cihaurkuning sebanyak 5642 jiwa. Desa ini, fasilitas kesehatan yang tersedia hanya Puskesmas Pembantu. Berdasarkan data sementara riwayat penyakit di desa Cihaurkuning terdiri dari Hipertensi, Diare, Dispepsia, Gastritis, Observasi Febris, Reumatik, Dermatitis, Vertigo, Scabies, Influenza, dan ISPA.

Setiap orang ingin merasakan kesuksesan dan kebahagiaan, mulai dari masalah ekonomi, sosial, dan kesehatan. Menurut pandangan ini, menjaga kesehatan adalah hak dasar setiap orang tanpa memandang status ekonomi dan sosial masyarakat pada umumnya. Namun pada prakteknya, pelayanan kesehatan masyarakat masih banyak kendala. Penyediaan layanan kesehatan saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan setiap bangsa, terlebih lagi masyarakat kurang mampu. Selain itu, akses terhadap informasi mengenai isu-isu terkait kesehatan merupakan hambatan utama bagi masyarakat umum. Tujuan dari kegiatan PKM kali ini adalah ingin mengimplementasikan ilmu dan tridharma perguruan tinggi maka dilaksanakan program PKM terkait pelayanan kesehatan di suatu wilayah di Kabupaten Garut. Adapun wilayah yang menjadi objek tujuan PKM yaitu di Desa Cihaurkuning. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu program kerja KKN dan ingin diimplementasikan secara nyata, untuk itu diperlukan kolaborasi antara lain instansi pemerintahan desa Cihaurkuning, tim KKN, tim PKM FMIPA, jajaran Pustu dan LAZNAS.

Program sehat untuk negeri merupakan bagian dari kegiatan LAZNAS dalam bidang kesehatan. Harapannya bahwa dengan berkolaborasi dengan beberapa unsur seperti lembaga pendidikan dan instansi pemerintah, dapat memberikan pelayanan kesehatan dengan tepat sasaran. Dengan program layanan kesehatan warga desa Cihaurkuning tidak saja mendapatkan kesempatan pemeriksaan kesehatan namun juga dapat bertanya berbagai hal dalam program penyuluhan kesehatan. Dan salah satu yang lebih penting lagi Puskesmas pembantu yang ada di desa Cihaurkuning dapat terbantu program layanannya dengan adanya program PKM. Penyuluhan kesehatan nantinya akan difokuskan pada penyakit kolesterol dan asam urat. Dasar pemilihan tema penyuluhan tersebut sesuai dengan permintaan warga agar pengetahuan warga terhadap penyakit-penyakit tersebut semakin tinggi.

2. METODE

Kegiatan PKM dilaksanakan di desa Cihaurkuning, kecamatan Cisompet, kabupaten Garut. Desa ini memiliki 4 dusun, dan fasilitas kesehatan yang tersedia hanya Puskesmas Pembantu, dimana terdiri dari 1 mantri dan 1 bidan serta Pustu beroperasi setiap hari.



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan PKM

Tahap Persiapan Tim Pengabdian

1. Berkolaborasi dan diskusi dengan tim LAZNAS, dan perangkat desa, tim KKN, dan tim PKM untuk merencanakan tanggal pelaksanaan PKM serta jumlah warga yang akan diundang.
2. Tim Pengabdian melakukan rapat koordinasi kembali dengan tim lainnya untuk persiapan lanjut, dengan mengamati, mendengarkan permasalahan yang terjadi, di desa Cihaurkuning, terutama terkait tema penyuluhan kesehatan yang akan disampaikan.
3. Menetapkan jumlah tenaga medis yang diperlukan untuk kegiatan penyuluhan seperti tim dokter, perawat, dan apoteker, yang berdinass di Puskesmas Cihaurkuning, selain itu juga menentukan jumlah narasumber yang akan menjadi tim penyuluh kesehatan yang berasal dari Dosen Farmasi.

Tahap Pelaksanaan

1. Menentukan waktu pemeriksaan, pengobatan dan penyuluhan.

2. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan dilakukan pre-test dengan manual angket mengenai pengetahuan warga terhadap penyakit kolesterol dan asam urat. Dilanjutkan dengan pemeriksaan metabolik, pemeriksaan kesehatan serta penyuluhan kesehatan. Di Akhir kegiatan warga diminta untuk mengisi kuesioner.
3. Dari hasil kegiatan sosialisasi akan dilakukan evaluasi untuk melihat apakah ada peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah penyuluhan terhadap materi yang diberikan.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan PKM



Gambar 3. Poster Kegiatan PKM

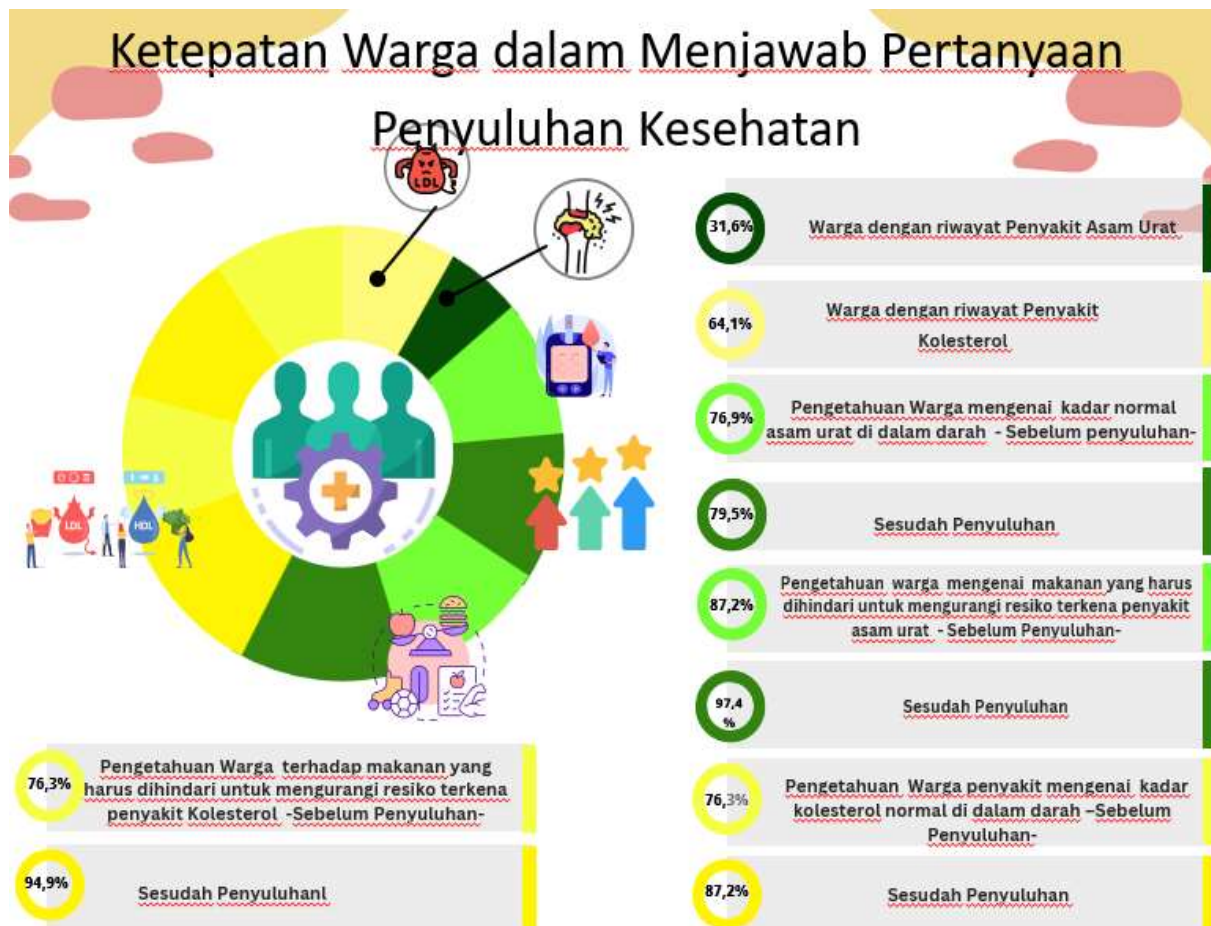
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM yang merupakan kolaborasi dari LAZNAS bersama tim medis, peserta KKN, tim PKM Dosen yang berlokasi di AULA Cihaurkuning Kec. Cisompét, Kab. Garut. Berikut adalah kondisi warga desa Cihaurkuning berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya.



Gambar 4. Data Warga Desa Cihaurkuning

Data PKM menunjukkan bahwa program ini diikuti oleh 114 orang, dengan persentase perempuan sebanyak 65,8% dan laki-laki sebanyak 34,2%. Mayoritas peserta yang mengikuti penyuluhan berada pada rentang usia 30-70 tahun. Berdasarkan survei 63% warga rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan 37% tidak melakukannya secara rutin dan 94,9% warga memilih Puskesmas sebagai fasilitas tempat memeriksakan kesehatan. Survei menunjukkan bahwa alasan memilih puskesmas dikarenakan lokasinya tidak terlalu jauh dari tempat tinggal. Sebagai unit pemeliharaan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pemeliharaan kesehatan, puskesmas melaksanakan pemeliharaan kesehatan yang diperlukan dan tugas pemeliharaan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan, permintaan, dan kemampuan situasi saat ini (Fitriani et al., 2021). Menurut hasil penelitian usia di atas 30 tahun dapat meningkatkan resiko terkena kolesterol jika tidak menjaga pola makan yang baik dan benar (Sri, 2015). Menurut penelitian menunjukkan adanya hubungan erat antara peningkatan kadar kolesterol di dalam tubuh dengan bertambahnya usia ibu rumah tangga (Husen et al., 2022). Berdasarkan hasil kuisioner 64,1% warga desa Cihaurkuning mempunyai riwayat penyakit kolesterol dan 31,6% penyakit asam urat. Gambar 4 di atas menggambarkan karakteristik panelis berdasarkan ketenagakerjaan dan pendidikan, dimana jenis pendidikan yang paling umum bagi masyarakat setempat yaitu SR/SD serta profesi terbanyak adalah ibu rumah tangga sebesar 56,07%. Hasil kegiatan untuk kategori kesehatan warga didapatkan hasil seperti gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. Hasil Kuesioner Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Kesehatan

Dari hasil penyuluhan, data sebelum dan sesudah tes, diperoleh hasil 76,9% warga sudah paham mengenai kadar normal kolesterol di dalam darah, dan setelah penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan dimana 79,9% menjawab benar. Sedangkan untuk pertanyaan mengenai makanan apa yang harus dihindari agar mengurangi resiko terkena penyakit kolesterol, sebelum penyuluhan hanya 87,2 % dan sesudah penyuluhan 97,4% jawaban yang benar. Dari data menunjukkan bahwasanya sebagian besar warga memiliki riwayat penyakit kolesterol, mereka sudah paham makanan apa saja yang harus dihindari, seperti jeroan, kuning telur dan lain sebagainya. Bila makanan yang mengandung kolesterol dikonsumsi setiap hari dapat meningkatkan kadar kolesterol dalam darah, selama makanan ini dikonsumsi dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, maka tubuh akan menjadi sehat (Lombo et al., 2013). Kadar kolesterol total dikatakan normal <200 mg/dl, batas tinggi 200-239 mg/dl. Dan tinggi lebih besar dari 240 mg/dl (Prastiwi et al., 2021). Menurut data yang dirilis Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO, diketahui meningkatnya prevalensi penyakit yang diakibatkan, dengan meningkatnya kadar kolesterol dalam jaringan tubuh (WHO, 2025).

Dari hasil pemeriksaan kadar kolesterol tertinggi warga adalah untuk wanita 249 mg/dl dan pria 212 mg/dl. Dari data ini, penyuluhan yang dapat diberikan salah satunya adalah harus menjaga pola makan. Jika kadar kolesterol terus-menerus tinggi, hal ini berdampak buruk bagi kesehatan karena dapat memicu berbagai penyakit dan komplikasi. Jika kadar kolesterol dalam darah lebih tinggi dari yang seharusnya, kondisi ini disebut dengan hiperkolesterolemia atau kolesterol tinggi (Karwiti et al., 2022). Berdasarkan hasil penyuluhan kesehatan untuk penyakit Asam urat, dari hasil *pre test* dan *post test*, menunjukkan bahwasanya 76,3% warga sudah paham mengenai kadar normal asam urat di dalam darah, dan setelah penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan dimana 87,2%

menjawab benar. Sedangkan untuk pertanyaan mengenai makanan apa yang harus dihindari agar mengurangi resiko terkena penyakit asam urat, sebelum penyuluhan hanya 76,3 % dan sesudah penyuluhan 94,9% jawaban yang benar. WHO mengemukakan Hiperurisemia mempengaruhi 5-30% populasi umum dan mempunyai prevalensi lebih tinggi pada beberapa kelompok etnik tertentu (Nurhayati, 2018). Warga desa Cihaurkuning sebanyak 32,6% memiliki riwayat penyakit asam urat. Dari data menunjukkan Dari hasil pemeriksaan kadar asam urat tertinggi warga, untuk pria 12,4 dan Wanita 9. Meskipun asam urat akan disekresi keluar tubuh secara berkala, asam urat tidak menimbulkan masalah bila ada di dalam tubuh. Namun, ada kondisi di mana asam urat diproduksi secara berlebihan akan disekresi secara berlebihan oleh tubuh sehingga menyebabkan hiperurisemia (Prasetiawati et al., 2022). Penyuluhan yang dapat diberikan kepada warga salah satunya harus mengubah pola hidup, pola makan, dan rutin memeriksakan kesehatan. Tidak hanya itu, warga juga dibekali dengan pemberian brosur yang berisikan mengenai informasi, definisi dari penyakit, ciri-ciri atau gejalanya, berapa kadar normal dalam tubuh, jenis makanan apa yang harus dihindari dan dikonsumsi untuk mengurangi resiko penyakit tersebut.

Menurut pakar pendidikan, penyuluhan dengan menggunakan media video atau brosur dapat mempermudah dalam materi yang diberikan, karena ilustrasi dari brosur sangat menarik dan jelas. Selain itu, masyarakat dapat membaca informasi yang diberikan secara detail dengan membaca hal tersebut berulang (Lubis et al., 2022). Dalam kesempatan PKM ini untuk mempermudah penyampaian pesan maka pemanfaatan media brosur bersamaan dengan penyuluhan intensif yang diberikan kepada warga Cihaurkuning akan lebih efektif. Melalui sosialisasi ini, tim KKN berkomitmen untuk mendorong masyarakat agar konsisten meningkatkan kesehatan individu dan keluarga. Berikut brosur penyuluhan yang diberikan, seperti yang terdapat pada gambar 6.



Gambar 6. Brosur Penyuluhan Kesehatan

Program PKM diselenggarakan di desa Cihaurkuning dihadiri oleh kepala desa dan perangkatnya, warga sekitar dan tim yang bertugas pada saat itu. Berikut beberapa photo dokumentasi hasil kegiatan tersebut seperti yang terlihat pada gambar 7 dan 8.



Gambar 7. Pemeriksaan, Pengobatan dan Penyuluhan Kesehatan



Gambar 8. Para Tim Medis, Tim Narasumber FMIPA, Tim LAZNAS dan Tim KKN

4. KESIMPULAN

PKM ini merupakan hasil kolaborasi. Dengan program layanan kesehatan ini, warga tidak hanya mendapatkan kesempatan pemeriksaan kesehatan namun juga dapat bertanya berbagai hal dalam program tersebut. Penyuluhan kesehatan ini dilakukan tidak hanya untuk membentuk perilaku yang baru, tetapi juga memelihara perilaku yang sehat yang sudah ada dari individu, kelompok dan masyarakat dalam lingkungan yang sehat untuk mencapai derajat kesehatan yang optimum. Sebanyak 114 warga desa Cihaurkuning telah

merasakan pemeriksaan, pengobatan, dan penyuluhan kesehatan, dan umumnya warga mengeluhkan penyakit kolesterol dan asam urat. Terdapat peningkatan pengetahuan warga setelah diberikan penyuluhan kesehatan terkait dengan penyakit-penyakit tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

- BPK RI. (2014). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Kesehatan*, 1–66. <http://jdih.kkp.go.id/peraturan/pp-46-2014.pdf>
- BPS. (2022). *Indeks Kesehatan 2020-2022*. BPS.
- Fitriani, L., Nur, A. A., Rahayu, R., Jinan, R., Selviana, R. E., Rahman, F., & Laily, N. (2021). Keputusan pemilihan pelayanan pengobatan ditinjau dari karakteristik individu dan aksesibilitas. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i1.47366>
- Husen, F., Ratnaningtyas, N. I., Hidayah Khasanah, N. A., & Yuniati, N. I. (2022). Peningkatan kadar kolesterol dan usia pada ibu rumah tangga. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.775>
- Karwiti, W., Fitriana, E., Mustopa, R., & Siregar, S. (2022). Deteksi dini dan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kolesterol di wilayah kerja Puskesmas Depati VII Kabupaten Kerinci. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIKEMAS)*, 4(2). <https://doi.org/10.36086/j.abdikemas.v4i2.1419>
- Kemenkes.RI. (2016). 616.98 *Ind p*. In Journal of Chemical Information and Modeling.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. In Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.
- Lombo, V. R., Purwanto, D. S., & Masinem, T. V. (2013). Gambaran kadar kolesterol total darah pada laki-laki usia 40-59 tahun dengan indeks massa tubuh 18,5-22,9 kg/m². *JURNAL BIOMEDIK (JBM)*, 4(3). <https://doi.org/10.35790/jbm.4.3.2012.1216>
- Lubis, N., Novita Rosalia, Sution, Putri Widia, Robi Asran Nugraha, Syifa Aladawi, & Ikbil Taufikurohman. (2022). Edukasi vaksinasi Covid 19 untuk pelajar MA MA'ARIF guna mencapai kekebalan komunal. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.7988>
- Nurhayati. (2018). Hubungan pola makan dengan terjadinya penyakit gout (asam urat) di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Taweli. *Jurnal KESMAS*, 7(6).
- Prasetiawati, R., Lubis, N., Ramadhanty, T., & ... (2022). Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kesehatan Saat Kondisi Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sukagalih. *Martabe: Jurnal ...*, 5.
- Prastiwi, D. A., Swastini, I. G. A. A. P., & Sudarmanto, I. G. (2021). Gambaran kolesterol total pada lansia di Puskesmas I Denpasar Selatan. *Meditory: The Journal of Medical Laboratory*, 9(2). <https://doi.org/10.33992/m.v9i2.1526>
- Sri, U. (2015). Hubungan antara usia dan jenis kelamin dengan kadar kolesterol penderita obesitas RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 6(1).
- WHO. (2025). *Raised Colestrol*. The Global Health Observatory Explore a World of Health Data. <https://www.who.int/data/gho/indicator-metadata-registry/imr-details/3236%0A%0A>